

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

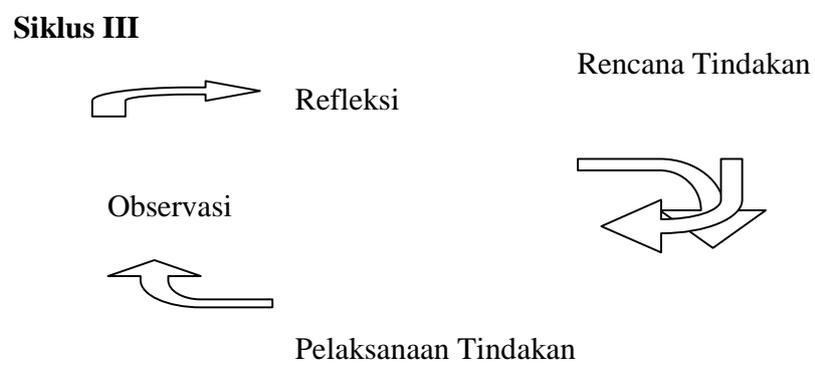
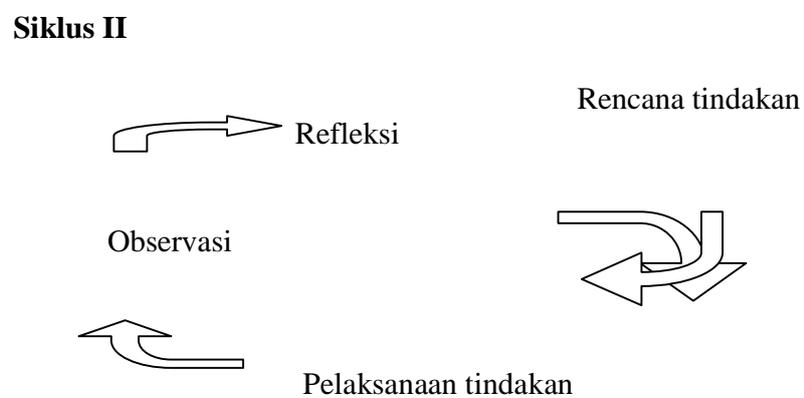
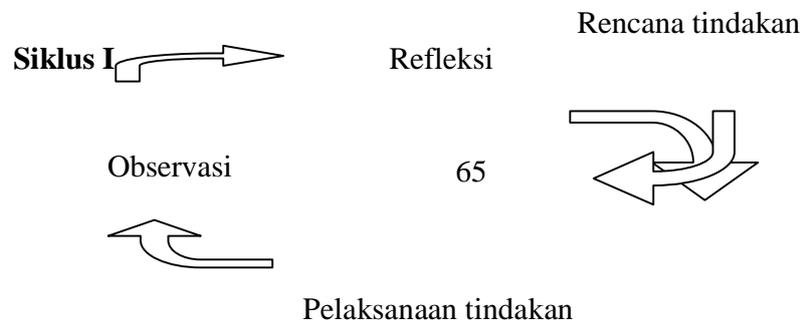
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dengan menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran⁷⁸.

Sedangkan analisis Deskriptif Kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang cara mendapatkan data mengenai nilai dari semua siswa. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. *Planning* / rencana awal yang akan dilakukan.
2. *Action* / tindakan.
3. *Observation* / pengamatan
4. *Reflektion*/Refleksi

⁷⁸ Suharsimi arikunto : *Prosedur Penelitian*(Jakarta : PT. Rinneka Cipta, 2006) cet. Ke-13, h.96



(Diagram alur desain penelitian tindakan kelas⁷⁹)

⁷⁹ Suharsimi arikunto : *Prosedur Penelitian*(Jakarta : PT. Rinneka Cipta, 2006) cet. Ke-13, h.97

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian di SMP Al-Jihad yang terletak di wilayah kalibokor II /35 A, Kecamatan Gubeng, kelurahan Pucang Sewu Surabaya. Waktu penelitian adalah pada semester genap tahun ajaran 2009/2010.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif dan data kualitatif, dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Data Kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur dan dapat dihitung secara langsung dan berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan angka atau bilangan. Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif berhubungan dengan variable, yaitu “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih”.
- b. Data Kualitatif adalah jenis data yang tidak dapat dihitung atau diukur, data kualitatif dapat berupa informasi atau penjelasan yang tidak termasuk bilangan tetapi berbentuk kalimat. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif berhubungan dengan sejarah dan tujuan berdirinya SMP AL-JIHAD Surabaya, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana SMP AL-JIHAD Surabaya.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁸⁰ Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data ini merupakan data pokok yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah. Data ini diperoleh dari hasil observasi. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah siswa siswi SMP AL-JIHAD Surabaya khususnya siswa kelas VIII SMP AL-JIHAD Surabaya.

b. Sumber Data Sekunder

Data ini bersumber dari data-data pelengkap yang mendukung hasil penelitian. Data ini diperoleh dari hasil dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk data sekunder adalah para guru dan petugas sekolah.

c. *Library Research* (penelitian kepustakaan)

Yaitu dengan cara meneliti pendapat para ahli yang ada diberbagai kepustakaan yang berhubungan dengan tema pembahasan dalam skripsi ini.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

D. Pendekatan Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁸¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP AL-Jihad Surabaya.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁸² Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸³

Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁸⁴

Karena jumlah subyeknya kecil maka peneliti memakai penelitian populasi. Dengan jumlah sampel 30 siswa. Adapun yang dijadikan sampel adalah kelas VIII SMP Al-Jihad Surabaya Teknik sampel yang digunakan

⁸¹ *Ibid*, h. 130

⁸² *Ibid*, h. 131

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 81

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 112

adalah teknik Sampel Bertujuan (Purposive Sample) yaitu teknik sampel yang dilakukan atas dasar adanya tujuan tertentu⁸⁵.

E. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan teknik siklus atau putaran dan dalam penelitian ini terdiri dari dua putaran. Di dalam penelitian ini yang terlibat antara lain guru, siswa, dan peneliti sendiri. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat di kelas yang akan diteliti dalam pembelajaran Fiqih.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan melalui proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap, yakni:

1. Perencanaan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan.

2. Tindakan dan pengamatan (observasi)

Tindakan apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perubahan yang dilakukan serta mengamati hasil dampak dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa.

⁸⁵ Suharsimi Arikunto : *Prosedur Penelitian*(Jakarta : PT. Rinneka Cipta, 2006) cet. Ke-13, h.139

3. Pengamatan

Peneliti mengamati pada saat pembelajaran sedang berlangsung tentang suasana ketika proses belajar mengajar berlangsung atau setelah proses pembelajaran selesai

4. Refleksi

Peneliti mengkaji kembali tentang pembelajaran yang sudah diajarkan kepada para siswanya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode-metode.⁸⁶ Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal-soal evaluasi atau kuis.
2. Lembar tes yang terdiri dari tes awal (pre-tes), kuis dan tes akhir (pos-tes). Soal yang digunakan dalam pre-tes dan pos-tes adalah sama.
3. Lembar observasi yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dan murid dalam penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL)
4. Lembar angket yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa berkaitan dengan pelaksanaan penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL).

⁸⁶ *Ibid*, h. 126

G. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan pengajaran pada penelitian ini dilakukan dalam 3 putaran dalam tiap putaran terdiri dari empat tahap penelitian yaitu perencanaan penelitian, tindakan dan observasi, refleksi, dan revisi.

Tahap I : Perencanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu menentukan dan merencanakan hal-hal yang nantinya diperlukan dalam penelitian antara lain :

1. Menetapkan waktu yang dalam tiap putaran proses belajar mengajar yaitu dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, dimana untuk setiap pertemuan selama 2 x 40 menit.
2. Membuat instrumen yang diperlukan dalam penelitian antara lain :
 - a. Menyusun instrumen pembelajaran yang terdiri dari :
 - 1) Satuan pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 3) Buku siswa
 - 4) Soal-soal evaluasi siswa
 - b. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari :
 - 1) Lembar pengamatan
 - a) Lembar observasi aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran problem based learning.
 - b) Lembar observasi aktivitas siswa
 - 2) Angket siswa

3) Tes

Tahap II : Tindakan dan observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan Sub Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang disesuaikan dengan tahap-tahap pada model pembelajaran problem based learning (PBL).

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan oleh observer yang mengamati dan mengisi lembar observasi yang telah disediakan untuk penelitian.

Tahap III : Refleksi

Refleksi merupakan ulasan dari hasil tindakan dan observasi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang sudah dilaksanakan. Dari refleksi diungkapkan kelebihan serta kekurangan yang terjadi selama kegiatan belajar dengan model pembelajaran problem based learning (PBL).

Tahap IV : Revisi

Revisi rancangan dilakukan setelah mengetahui hasil refleksi tiap putaran, yang digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar berlangsung lebih baik dari sebelumnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dan sesuai dengan tema penelitian, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data, sehingga data yang diperoleh adalah data yang valid, obyektif dan tidak menyimpang dari tema

penelitian. Adapun metode atau teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁸⁷ Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang bagaimana “Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Fiqih di SMP AL-Jihad Surabaya”.

Dalam hal ini peneliti mengamati dan mencatat secara langsung untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan Pembelajaran Model Problem Based Learning pada pelajaran Fiqih. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa, dimana dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dalam menerapkan Pembelajaran Model Problem Based Learning (PBL) dan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, untuk mengetahui skor atau nilai siswa setelah proses belajar mengajar. Tes dalam penelitian ini berupa pre-tes dan pos-tes yang mencakup mata fiqih. Pre-tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pos-tes digunakan

⁸⁷ *Ibid*, h. 206

untuk mengetahui kemampuan akhir tiap sub kompetensi setelah pembelajaran juga di analisis untuk mengetahui skor perkembangan tiap peserta didik

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis dalam arti laporan informasi dari responden tentang perbandingan atau hal-hal yang ingin diketahui dan penelitian dalam skripsi ini menggunakan angket tertutup yang mana pertanyaan-pertanyaan diajukan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Teknik ini dimaksudkan untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek berupa "Penerapan Model Problem Based Learning (Pembelajaran berbasis masalah) dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di SMP Al-Jihad Surabaya "

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data diskriptif kuantitatif. Mendiskripsikan aktivitas guru, siswa dan respon atau pendapat siswa dalam pembelajaran dan analisis data statistik yang digunakan adalah statistik Uji-t (T-test) untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan membandingkan hasil pre test dan pos test pada penerapan pembelajaran model problem based learning (PBL).

1. Analisis Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Untuk menganalisis hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar digunakan ketentuan sebagai berikut:

1,00 – 1,50 = tidak baik

1,60 – 2,50 = kurang baik

2,60 – 3,50 = baik

3,60 – 4,00 = baik sekali

2. Analisis Belajar Siswa

Soal-soal dalam pre test dan pos test berbentuk soal-soal obyektif. Untuk menganalisis perbedaan hasil pre test dan pos test soal digunakan Uji-t (T-test).

Adapun langkah-langkahnya:

- a. Menghitung rata – rata nilai pre test kelas VIII SMP Al-Jihad yang sebelum menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL) dan nilai pos test yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1}$$

$$\overline{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}$$

Keterangan :

\overline{X}_1 = Rata – rata / mean pada kelas VIII (sebelum menggunakan model pembelajaran problem based learning {PBL})

\overline{X}_2 = Rata – rata / mean pada kelas VIII (setelah menggunakan model pembelajaran problem based learning {PBL})

n_1 = Jumlah siswa pada kelas VIII (pre tes)

n_2 = Jumlah siswa pada kelas VIII (post tes)⁸⁸

b. Menghitung Koefisien F testnya maka menghitung pula besarnya varians

$$SD_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}}{n_1 - 1}$$

$$SD_2^2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}}{n_2 - 1}$$

Dimana :

S_1 = Varians pada kelas VIII (pre test)

S_2 = Varians pada kelas VIII (pos test)

⁸⁸ Isparjadi, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Depdikbud Dikti PPLPTK, 2006) h. 17

$\sum X_1^2$ = Jumlah rata-rata kelas VIII (sebelum menggunakan model pembelajaran problem based learning {PBL})

$\sum X_2^2$ = Jumlah rata-rata kelas VIII (setelah menggunakan model pembelajaran problem based learning {PBL})

n_1 = Jumlah siswa pada kelas VIII (pre test)

n_2 = Jumlah siswa pada kelas VIII (pos test)⁸⁹

c. Dari hasil perhitungan tersebut maka

$$F_o = \frac{SD_1^2}{SD_2^2}$$

Dimana :

F_o = Koefisien test

S_1^2 = Varians kelompok besar

S_2^2 = Varians kelompok kecil

n_1 = Jumlah siswa pada kelas VIII (pre test)

n_2 = Jumlah siswa pada kelas VIII (pos test)⁹⁰

⁸⁹ *Ibid.*, h. 17

⁹⁰ *Ibid.*, h. 16

d. Uji-t digu

1) Jika homogen dalam arti $F_o < F_t$ maka digunakan rumus uji t berikut :

$$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\left[\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1} \right] + \left[\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2} \right]}{n_1(n_2 - 1)}}$$

Dimana :

\bar{X}_1 = Rata – rata / mean pada kelas VIII (pre test)

\bar{X}_2 = Rata – rata / mean pada kelas VIII (pos test)

$\sum X_1^2$ = Jumlah rata-rata kelas VIII (sebelum menggunakan model pembelajaran problem based learning {PBL}) yang dikuadratkan

$\sum X_2^2$ = Jumlah rata-rata kelas VIII (setelah menggunakan model pembelajaran problem based learning {PBL}) yang dikuadratkan

n_1 = Jumlah siswa pada kelas VIII (pre test)

n_2 = Jumlah siswa pada kelas VIII (pos test)

2) Jika heterogen dalam arti $F_o > F_t$ maka digunakan rumus uji t berikut :

$$t_o = \frac{\bar{X}_1 \cdot \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Dimana :

t_o = t observasi

t_t = t tabel

S_1^2 = Varians kelompok besar

S_2^2 = Varians kelompok kecil⁹¹

- e. Untuk mengetahui tingkat besarnya pengaruh terhadap perbedaan dicari korelasinya dengan menggunakan rumus:

$$rpb = \sqrt{\frac{t^2}{t^2 + df}}$$

3. Analisis Respon atau Pendapat Siswa

Untuk menganalisis data respon siswa yang didapat dari hasil angket pendapat peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan: P = Angka Presentase

F = Jumlah peserta diklat yang menjawab

N = Jumlah peserta diklat keseluruhan

⁹¹ Isparjadi, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Depdikbud Dikti PPLPTK, 2006) h. 14